

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Deskripsi dan analisis penelitian tentang upaya meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek dengan menggunakan teknik *Reading Aloud* pada santri kelas IV TPQ Baitul Mutaqien Wahyu Utomo Ngaliyan Semarang dari bab I sampai dengan bab V, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebelum diterapkannya teknik *Reading Aloud*, proses pembelajaran menghafal surah-surah pendek masih menggunakan model pembelajaran menghafal secara klasik, yaitu, guru/*asatidz* hanya sebatas mengkoordinir dan mengawasi jalannya pembelajaran menghafal yang sedang dilakukan santri, sehingga yang terjadi, ketika santri merasa sedikit jenuh, aktivitas menghafal mereka akan terhenti dan cenderung pasif serta tidak mau melanjutkan kembali proses menghafalnya, selain itu banyak ditemui santri yang kurang bersemangat dan malas dalam menghafal. Kemungkinan hal tersebut terjadi karena santri hanya terfokus pada kegiatan menghafal saja tanpa adanya suatu tindakan yang dapat membuat mereka bersemangat dalam menghafal, akibatnya kualitas hafalan santri kelas IV TPQ Baitul Mutaqien sangat rendah.
2. Penerapan teknik *Reading Aloud* sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan menghafal serah-surah pendek pada santri kelas IV TPQ Baitul Mutaqien Wahyu Utomo Ngaliyan Semarang dinyatakan berhasil, hal tersebut ditunjukkan dengan adanya perubahan dalam proses pembelajaran menghafal, selain itu keberhasilan teknik *Reading Aloud* juga ditunjukkan dengan adanya peningkatan kualitas hafalan yaitu dengan kelancaran santri dalam menghafal surah-surah pendek, yang dalam hal ini adalah surah At-Tien yang ditunjukkan dengan nilai skor tes akhir dari masing-masing siklus. Adapun peningkatan hasil tes dimulai dari tahap pra siklus, siklus I sampai siklus II dapat dilihat dari nilai rata-rata pada

masing-masing siklus yaitu pada tahap pra siklus nilai rata-rata 49,6, pada siklus I meningkat menjadi 66,3, dan nilai rata-rata tersebut pada siklus II meningkat lagi menjadi 82,3. Penerapan teknik *Reading Aloud* dalam penelitian ini membawa dampak yang positif terhadap aktifitas menghafal santri, terutama mengurangi kejenuhan dan sebagai variasi pembelajaran. Ada beberapa santri pada saat sebelum diterapkannya teknik ini kurang mempunyai semangat dan hasil hafalan rendah, setelah diterapkannya teknik ini mereka menjadi lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

B. Saran

Mengingat pentingnya teknik *Reading Aloud* untuk meningkatkan hafalan peserta didik, maka peneliti mengharapkan beberapa hal yang berhubungan dengan masalah tersebut diatas sebagai berikut:

1. Pada Guru/ustadz Kelas IV TPQ Baitul Muttaqien
 - a. Dalam proses belajar mengajar, guru harus benar-benar mengerti dan memahami pembelajaran dengan sebaik mungkin, agar materi yang diajarkan dapat tersampaikan secara maksimal.
 - b. Hendaknya pembelajaran dirancang sebaik mungkin dan memperkaya variasi dalam mengajar. Hal ini untuk mengantisipasi kejenuhan yang dialami oleh peserta didik. Dan selalu memantau perkembangan santrinya di dalam kelas.
 - c. Pelaksanaan pembelajaran hafalan dengan menggunakan teknik *Reading Aloud* agar dapat dilakukan tidak hanya sampai pada selesainya penelitian ini saja, akan tetapi dilanjutkan dan dilaksanakan secara menerus sebagai program untuk meningkatkan mutu hafalan pada surah-surah pendek, karena hal tersebut merupakan salah satu syarat santri untuk bisa mengikuti wisuda
2. Pihak di TPQ Baitul Muttaqien
 - a. Hendaknya seluruh pihak di TPQ Baitul Muttaqien mendukung dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung.

- b. Memberikan fasilitas yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran dengan melengkapi sarana dan prasarana.
- c. Kepada semua pihak di TPQ Baitul Muttaqien, terutama para *asatidz*, sudah seharusnya meningkatkan kompetensi termasuk kompetensi professional serta membekali diri dengan pengetahuan yang luas, karena sesungguhnya kompetensi yang dimiliki oleh guru sangat mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran yang akhirnya akan dapat menghasilkan peserta didik yang berprestasi, berbudi pekerti luhur, yang mampu berdampak positif pada perkembangan dan kemajuan sekolah.

C. Penutup

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Dalam pembahasan-pembahasan skripsi ini tentunya tidak luput dari kekurangan dan ketidaksempurnaan. Hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki. Saran-saran yang penulis ungkapkan diatas diharapkan menjadi koreksi, masukan dan bahan pertimbangan untuk di TPQ Baitul Muttaqien Wahyu Utomo Ngaliyan Semarang.

Peneliti berharap semoga skripsi yang sederhana ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan para pembaca pada umumnya.